

PENGARUH PENGETAHUAN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP TERCAPAINYA TARGET PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Renny Desita¹, Nur Alimin Azis², Irmawati³

Universitas Patria Artha

Email: rennydesita15@gmail.com¹, nuralimin08@gmail.com², irmawati baco@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine whether organizational knowledge and work discipline affect the achievement of the target of receiving parking fees at the District Transportation Office. Polewali Mandar. This research was conducted by a survey method for employees, especially in the parking UPTD of the Polewali Mandar District Transportation Department. The research sample was obtained using purposive sampling. data collection methods through questionnaires, and then the data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that organizational knowledge and work discipline have a positive effect on being able to increase the achievement of parking retribution targets. This shows that the higher the level of organizational knowledge and the level of disciplinary attitude of employees, the greater the amount of revenue received from parking fees.

Keywords: Targeted Parking Retribution Receipt, Organizational Knowledge, Work Discipline

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan organisasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap tercapainya target penerimaan retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap pegawai khususnya pada bagian UPTD perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Polewali Mandar. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan purposive sampling. metode pengumpulan data melalui kuesioner, dan selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan organisasi dan disiplin kerja berpengaruh positif untuk dapat meningkatkan tercapainya target penerimaan retribusi parkir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan organisasi dan tingkat sikap kedisiplinan para pegawai, maka semakin besar jumlah penerimaan retribusi parkir yang diperoleh.

Kata Kunci: Target Penerimaan Retribusi Parkir, Pengetahuan organisasi, Disiplin Kerja

PENDAHULUAN

Retribusi parkir terbagi atas dua golongan yaitu Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum yang merupakan bagian dari Retribusi Jasa Umum dan

Retribusi Tempat Khusus Parkir yang merupakan bagian dari Retribusi Jasa Usaha. Retribusi Parkir merupakan bagian dari masyarakat yang berkaitan dengan fasilitas pelayanan penyediaan dibidang lahan parkir yang baik dan tidak

mengganggu pengguna jalan lainnya. Karena keberhasilan penyelenggaraan perparkiran dalam era otonomi daerah dapat terlihat pada kemampuan daerah dalam memanfaatkan kewenangan luas, nyata, dan bertanggung jawab secara profesional dalam menggali sumber-sumber PAD.

Retribusi parkir dianggap berpotensi tinggi untuk menunjang keuangan daerah karena banyaknya lahan parkir disebuah wilayah kabupaten/kota membuat penerimaan retribusi parkir dianggap paling berpotensi tinggi apalagi bertambahnya pengguna kendaraan bermotor setiap tahunnya yang semakin meningkat. Salah satunya diwilayah Kabupaten Polewali Mandar yang relatif banyak penyediaan tempat parkir dikarenakan terus meningkatnya pengguna kendaraan bermotor diwilayah tersebut. Kendaraan tersebut yang akan menjadi sebuah objek Retribusi Parkir sebagai sumber pendapatan yang berpotensi sangat tinggi untuk dapat menambah dan meningkatkan PAD.

Retribusi yang dipungut oleh Pemerintah Daerah, khususnya oleh Dinas Perhubungan (DISHUB) Kab. Polewali Mandar bersifat bukan pajak dan merupakan kewenangan daerah. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

DISHUB Kab. Polewali Mandar, yaitu “Melakukan pelayanan salah satunya dibidang perparkiran. Demi terwujudnya kabupaten/kota yang rapi dengan memarkirkan kendaraan ditempat yang telah disediakan dan tidak mengganggu pengguna jalan lainnya”.

DISHUB Kab. Polewali Mandar dapat menggali sumber-sumber PAD yang khususnya pada retribusi parkir, adapun kegiatan yang dikelola DISHUB Kabupaten Polewali Mandar dalam perparkiran adalah:

1. Pelayanan parkir
2. Penyediaan tempat parkir

Parkir adalah kendaraan yang tidak bergerak dan bersifat hanya sementara. Pemungutan Retribusi Parkir di Kab. Polewali Mandar telah di atur dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2011 yang berbunyi “Dalam rangka upaya meningkatkan Pendapatan Daerah guna menunjang kelancaran pelaksanaan pembangunan dan meningkatkan kebutuhan pelayanan tempat parkir disebabkan pertambahan jumlah kendaraan bermotor yang makin meningkat, maka perlu melakukan perubahan dengan membentuk Peraturan Daerah tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 tentang

Retribusi Parkir di Tepi Jalan umum dan tempat khusus parkir”.

Pemungutan Retribusi Parkir tentunya tidak semulus seperti apa yang telah direncanakan oleh DISHUB Kab. Polewali Mandar. Terdapat banyak kendala maupun faktor yang menjadi penyebab terutama dalam hal pencapaian target penerimaan retribusi parkir. Pencapaian target PAD dari sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kab. Polewali Mandar, menuai sorotan. Pasalnya, selama tiga tahun berturut-turut PAD stagnan dan tidak mengalami

peningkatan. Salah satu anggota Badan Anggaran (BANGGAR) menyampaikan target DISHUB pada penerimaan retribusi parkir itu hanya Rp1,5 miliar, tetapi karena kita naikkan Rp500.000.000 sehingga menjadi 2 miliar. Menaikkan PAD ini tidak asal menaikkan begitu saja, namun ada dasarnya yakni hasil sidak teman-teman DPRD, hasil investigasi dan perhitungan matematik. (Cahyadi, 2019).

Adapun data target dan realisasi penerimaan retribusi parkir pada DISHUB Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2017-2019 sebagai berikut.

Tabel 1
Data Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir

Tahun	Target	Realisasi	Persentasi
2017	Rp270.000.000	Rp260.170.000	96,35 %
2018	Rp320.000.000	Rp270.000.000	84,37 %
2019	Rp321.100.000	Rp620.228.000	193,15 %

Sumber: DISHUB Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan data target dan realisasi penerimaan retribusi parkir diatas pada tahun 2017 nilai targetnya sebesar Rp270.000.000 dan terealisasi sebesar Rp260.170.000 dengan persentasi 96,35%. Kemudian pada tahun 2018 nilai targetnya sebesar Rp320.000.000 dan terealisasi sebesar Rp270.000.000 dengan persentasi 84,37%. Selanjutnya pada tahun 2019 nilai targetnya sebesar Rp321.100.000 dan terealisasi sebesar Rp620.228.000 dengan

persentasi 193,16%. Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi penerimaan retribusi parkir pada DISHUB Kabupaten Polewali Mandar setiap tahunnya mengalami kenaikan namun hanya di tahun 2019 yang terealisasi melampaui target.

Rendahnya realisasi penerimaan retribusi parkir dapat dilihat dari berbagai macam faktor yang menjadi acuan. Menurut Andini (2016:39) “faktor-faktor

yang mempengaruhi penerimaan retribusi parkir dapat dilihat melalui indikator antara lain pengetahuan organisasi dan disiplin kerja". Pengetahuan organisasi adalah tingkat pemahaman individu terhadap organisasinya yang meliputi tujuan organisasi, delegasi kekuasaan, tingkat pengawasan, rentang kendali dan tanggung jawab (Andini, 2016:39). Sedangkan disiplin kerja adalah ketaatan para pegawai terhadap peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam suatu organisasi atau kantor dalam melaksanakan tugas pekerjaannya (Andini, 2016:39).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah mengenai pengaruh pengetahuan organisasi terhadap tercapainya target penerimaan retribusi parkir dan pengaruh disiplin kerja terhadap tercapainya target penerimaan retribusi parkir.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pendapatan Asli Daerah

PAD merupakan suatu pendapatan yang menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam menghimpun sumber-sumber dana untuk membiayai pengeluaran rutin. Jadi dapat dikatakan

bahwa PAD sebagai pendapatan rutin dari usaha-usaha Pemerintah Daerah dalam memanfaatkan potensi-potensi sumber keuangan daerahnya sehingga dapat mendukung pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah.

Menurut Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 PAD yaitu "Sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelola kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan yang sah".

Menurut Sakti (2018:17) "PAD adalah pendapatan yang diperoleh dari pungutan daerah berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan tersebut harus ditingkatkan seoptimal mungkin dalam rangka mewujudkan semangat kemandirian lokal. Mandiri diartikan sebagai semangat dan tekad yang kuat untuk membangun daerahnya sendiri dengan tidak semata-mata menggantungkan pada fasilitas atau faktor yang berasal dari luar".

Retribusi Parkir

Berdasarkan Peraturan Daerah Kab. Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2018 tentang tata cara pelaksanaan

perparkiran menyebutkan Parkir adalah keadaan yang tidak bergerak dan suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Sedangkan, Retribusi Parkir adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa parkir pada tempat atau lahan parkir yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Retribusi Parkir adalah pungutan daerah yang dipakai sebagai pembayaran atas jasa parkir pada tempat dan/atau lokasi parkir yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir bertujuan untuk memberikan tempat istirahat bagi kendaraan dan untuk menunjang arus lalu lintas kendaraan. Menurut Sakti (2018:24) ada dua jenis penempatan fasilitas parkir yaitu:

1. Parkir di Badan Jalan (*on the street parking*) merupakan tempat yang biasanya paling jelas dan paling cocok bagi pengemudi untuk memarkirkan kendaraannya ialah di tepi jalan. Tetapi parkir seperti ini mempunyai banyak kerugian. Pertama arus lalu lintas

semakin terhambat, yang akhirnya menimbulkan kemacetan dan kelambatan bagi seluruh kendaraan.

2. Parkir di luar Badan Jalan (*off street parking*) terdapat di kawasan pusat kota, parkir di pinggir jalan sangat dibatasi sehingga diperlukan penyediaan fasilitas di luar daerah jalan. Ada beberapa klasifikasi parkir di luar daerah jalan yaitu:
 - a. Pelataran parkir permukaan tanah,
 - b. Garasi bertingkat, dan
 - c. Garasi bawah tanah,
 - d. Gabungan,
 - e. Garasi mekanis

Penggolongan Parkir Berdasarkan Status

Menurut Sakti (2018:26) berdasarkan statusnya parkir digolongkan menjadi 5 yaitu:

1. Parkir Umum, adalah perparkiran yang menggunakan tanah-tanah, jalan-jalan, lapangan yang dimiliki atau dikuasai dan penyelenggaraannya dikelola pemerintah.
2. Parkir Khusus, perparkiran menggunakan tanah-tanah yang dikuasai dan pengeloannya dilakukan pihak ketiga.
3. Parkir Darurat, perparkiran di tempat umum baik yang menggunakan lahan, jalan, lapangan milik, dan

penguasaannya oleh pemerintah daerah atau swasta karena kegiatan insentil.

4. Taman Parkir, suatu area atau bangunan perparkiran yang dilengkapi sarana perparkiran yang pengelolaannya diselenggarakan pemerintah.
5. Gedung Parkir, bangunan yang dimanfaatkan untuk tempat parkir kendaraannya yang penyelenggaraannya oleh pemerintah daerah tau pihak ketiga yang mendapatkan izin pihak ketiga

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Retribusi Parkir

Menurut Andini (2016:39) faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi parkir dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:

Pengetahuan Organisasi

Menurut Andini (2016:39) pengetahuan organisasi adalah tingkat pemahaman individu terhadap organisasinya yang meliputi tujuan organisasi, delegasi kekuasaan, tingkat pengawasan, rentang kendali, dan tanggung jawab.

1. Tujuan organisasi adalah suatu keinginan hasil akhir yang ingin dicapai oleh anggota organisasi dimasa yang akan datang. Dalam penelitian

kali ini terdapat indikator yang dimaksud yaitu pegawai UPTD Parkir mengetahui Tujuan pemungutan Retribusi Parkir.

2. Delegasi kekuasaan adalah memberikan tanggung jawab kepada anggota dan kekuasaan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan. Dalam penelitian kali ini terdapat indikator yang dimaksud yaitu koordinator parkir melakukan pengontrolan dan memastikan laporan harian sampai bulanan parkir dengan memverifikasi laporan bulanan.
3. Tingkat pengawasan adalah suatu proses dalam menetapkan ukuran kinerja yang dapat mendukung suatu pencapaian dengan hasil yang telah diharapkan. Dalam penelitian kali ini terdapat indikator yang dimaksud yaitu koordinator parkir mengontrol dan mengawasi penempatan petugas parkir di wilayah yang menjadi kelolaannya.
4. Rentang kendali adalah jumlah bawahan yang dapat dikendalikan atau dipimpin langsung oleh seorang menejer. Dalam penelitian kali ini terdapat indikator yang dimaksud yaitu koordinator parkir memiliki keterbatasan perhatian dalam memperhatikan apa yang dilakukan petugas parkir.

5. Tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap semua tingkah laku maupun perbuatan yang dingaja atau pun tidak disengaja. Dalam penelitian kali ini terdapat indikator yang dimaksud yaitu kepala UPTD Perparkiran memberikan penilaian dan motivasi kepada bawahan guna meningkatkan prestasi, dedikasi dan loyalitas bawahan.
4. Sanksi tegas dibarikan kepada semua pegawai DISHUB apabila tidak mentaati peraturan.
5. Koordinator parkir menganalisa dan mengevaluasi operasional parkir (kelancaran arus, ketertiban dan ketersediaan parkir).

Berdasarkan permasalahan dan kerangka pikir yang telah dibuat, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga pengetahuan organisasi berpengaruh positif terhadap tercapainya target penerimaan Retribusi Parkir.

H₂: Diduga disiplin kerja berpengaruh positif terhadap tercapainya target penerimaan Retribusi Parkir.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang didalamnya berupa bilangan atau simbol angka-angka. Berdasarkan simbol angka-angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk

Disiplin Kerja

Menurut Harlie (2010:117) disiplin kerja pada hakekatnya adalah bagaimana menumbuhkan kesadaran bagi para pekerjanya untuk melakukan tugas yang telah diberikan, dan pembentukan disiplin kerja ini tidak timbul dengan sendirinya.

Menurut Andini (2016:39) disiplin kerja adalah ketaatan para pegawai terhadap peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam suatu organisasi atau kantor dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Dalam penelitian kali ini terdapat indikator yang dimaksud yaitu:

1. Kepala UPTD perparkiran bertanggung jawab terhadap pengelolaan perparkiran.
2. Pegawai DISHUB khususnya pada UPT parkir tepat waktu dalam hal jam masuk maupun jam pulang kantor.
3. Penyetoran dari hasil pemungutan

menghasilkan suatu kesimpulan didalam suatu penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah data primer data sekunder.

1. Data Primer ialah data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya atau pihak pertama dalam artian tidak melalui perantara. Data yang dimaksud dalam penelitian kali itu yaitu membagikan kuesioner kepada responden.
2. Data Sekunder ialah data yang telah ada yang berada di Dinas Perhubungan Kabupaten Polewali Mandar. Data tersebut berupa target dan realisasi penerimaan Retribusi Parkir di Kabupaten Polewali Mandar

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) ialah pengumpulan data yang dilakukan pada objek penelitian melalui proses kuesioner dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab yang didalanya terdapat

indikator-indikator tentang penelitian yang akan diteliti dimana setiap jawaban tersebut akan diberikan nilai. Dalam penelitian kali ini kuesioner akan diberikan kepada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Polewali Mandar.

2. Penelitian kepustakaan ialah pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui kajian-kajian kepustakaan maupun dari media lainnya. Dalam penelitian kali ini data yang dibutuhkan berupa data target dan realisasi penerimaan Retribusi Parkir yang akan diperoleh langsung dari Dinas Perhubungan Kabupaten Polewali Mandar.

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:13) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2015:145) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, sehingga populasi dalam penelitian kali ini ialah seluruh pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 118 pegawai.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan bersifat mewakili yang akan ditentukan oleh peneliti. Penentuan besarnya sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2015:156) teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan teknik tersebut untuk memastikan bahwa orang yang dijadikan responden benar-benar mewakili polpulasi yang telah ditentukan dikarenakan didalam populasi setiap anggota tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama. Sampel dalam penelitian kali ini yaitu pegawai DISHUB yang terdiri dari Kepala UPTD

perparkiran, kasubag parkir, koordinator parkir dan staf administrasi perparkiran yang totalnya berjumlah 24 pegawai.

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independen) ialah variabel yang mempengaruhi adanya variabel terikat. Dalam penelitian kali ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan organisasi dan disiplin kerja.
2. Variabel terikat (dependen) ialah variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas. Dalam penelitian kali ini yang menjadi variabel terikat adalah Target penerimaan Retribusi Parkir.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis tersebut digunakan untuk menjelaskan tercapainya target penerimaan Retribusi Parkir pada Dinas Perhubungan Kabupaten Polewali Mandar. Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan organisasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap tercapainya target penerimaan Retribusi Parkir.

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebas (*independent*) lebih dari satu dan merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Target Penerimaan Retribusi Parkir

X1 = Pengetahuan organisasi

X2 = Disiplin kerja

β = Koefisien regresi

α = Konstanta

e = Error

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R² bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R² bernilai

kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013:9).

Uji t

Menurut Ghozali (2013:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/ independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Dinas Perhubungan (DISHUB) Kabupaten Polewali Mandar

Dinas Perhubungan atau disingkat DISHUB daerah Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. DISHUB Kabupaten Polewali Mandar dulunya bernama Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo), Pada Tahun 2017 Dishubkominfo berubah menjadi Dinas Perhubungan (DISHUB). DISHUB memiliki tugas yaitu untuk melaksanakan kebijakan perhubungan atau transportasi untuk wilayah Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

Adapun fungsi dari DISHUB Kabupaten Polewali Mandar adalah merancang kebijakan bidang perhubungan, penyelenggaraan administrasi dan perizinan angkutan perhubungan, serta evaluasi dan pelaporan terkait bidang perhubungan, DISHUB juga mempersiapkan SDM lebih awal dengan bekerja sama dengan sekolah ikatan dinas seperti Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD).

Melalui DISHUB, aturan terkait transportasi dimusim padat seperti mudik hari raya diatur. DISHUB rutin memberikan pelayanan bagi para pemudik

dengan mendirikan posko res area yang dapat dimanfaatkan pemudik beristirahat, yang selalu bekerjasama dengan kementerian perhubungan. Untuk wewenang, DISHUB diberikan wewenang untuk mengeluarkan izin persuratan terkait transportasi seperti izin usaha angkutan, izin angkutan penumpang, izin angkutan barang, Izin Trayek, Izin Trayek Angkutan Antar Jemput, izin Operasi Angkutan Sewa, izin Operasi Angkutan Pariwisata, Surat Persetujuan izin Trayek (SPIT) dan lainnya.

Visi dan Misi Dinas Perhubungan (DISHUB) Kabupaten Polewali Mandar

Adapun visi dari DISHUB Kabupaten Polewali Mandar ialah mewujudkan pelayanan transportasi yang ramah, aman nyaman dan merata tahun 2021. Sedangkan misi dari DISHUB Kab. Polewali Mandar antara lain:

1. Menyediakan sarana dan prasarana angkutan umum yang aman dan nyaman.
2. Meningkatkan prasarana dan fasilitas perhubungan yang memadai.
3. Meningkatkan kapasitas dan SDM Dinas Perhubungan Kabupaten Polewali Mandar.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel yang terjadi dan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H1 dan H2 menggunakan analisis regresi linear berganda dengan meregresikan variabel independen (pengetahuan organisasi dan disiplin kerja) terhadap variabel dependen (target penerimaan retribusi parkir).

Hasil Uji Regresi linear berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda pengaruh pengetahuan organisasi dan disiplin kerja terhadap target penerimaan retribusi parkir. Hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2
Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,805 ^a	0,648	0,615	1,46366

Hasil uji koefisien pada tabel 2 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) atau seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari nilai tabel 2 nilai *Adjusted R square* sebesar 0,615. Hal ini menunjukkan bahwa 61,5% target penerimaan retribusi parkir dapat dipengaruhi dengan variabel pengetahuan organisasi dan disiplin kerja, sisanya

sebesar 38,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 3
Hasil Uji t – Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,799	3,816		0,210	0,836
Pengetahuan Organisasi	0,559	0,228	0,447	2,452	0,023
Disiplin Kerja	0,524	0,225	0,425	2,327	0,030

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 0,799 + 0,559 X1 + 0,524 X2$$

Keterangan:

Y = Target Penerimaan Retribusi Parkir

X1 = Pengetahuan organisasi

X2 = Disiplin kerja

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi

α = Konstanta

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H1 dan H2) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengetahuan organisasi berpengaruh positif terhadap tercapainya target penerimaan Retribusi Parkir.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan organisasi memiliki t hitung > tabel t sebesar yaitu t hitung sebesar 2,452 sementara pada t tabel untuk sig. $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k$ ($24-2 = 22$) yakni sebesar 2.07387 dengan tingkat signifikan 0,023 di

mana lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa pengetahuan organisasi berpengaruh terhadap tercapainya target penerimaan retribusi parkir.

2. Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap tercapainya target penerimaan Retribusi Parkir.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel disiplin kerja memiliki t hitung > tabel t sebesar yaitu t hitung sebesar 2,327 sementara pada t tabel untuk sig. $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k$ ($24-2 = 22$) yakni sebesar 2.07387 dengan tingkat signifikan 0,030 di mana lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa H2 diterima. Hal ini berarti bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap tercapainya target penerimaan retribusi parkir.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Organisasi Terhadap Tercapainya Target Penerimaan Retribusi Parkir

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini ialah pengetahuan organisasi berpengaruh positif terhadap tercapainya target penerimaan retribusi parkir. Seperti yang terlihat pada tabel 4.13, artinya pengetahuan organisasi berpengaruh positif dan signifikan dapat meningkatkan tercapainya target penerimaan Retribusi Parkir, yang berarti bahwa hipotesis pertama diterima.

Pada penelitian ini pengetahuan organisasi menjadi kunci bagi seluruh pegawai UPTD perpustakaan DISHUB Kabupaten Polewali Mandar untuk dapat meningkatkan target penerimaan Retribusi parkir. Oleh karena itu, pengetahuan organisasi memiliki hubungan yang erat untuk pencapaiannya target penerimaan retribusi parkir. Pengetahuan organisasi memberikan dorongan terhadap semua pegawai UPTD perpustakaan DISHUB Kabupaten Polewali Mandar untuk meningkatkan kinerja terhadap layanan dalam perpustakaan. Karena keberhasilan dari pencapaian target penerimaan retribusi parkir sangat tergantung pada tingkat pengetahuan anggotanya yang dalam hal

ini yaitu pegawai-pegawai di UPTD Perpustakaan.

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Tercapainya Target Penerimaan Retribusi Parkir

Hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini ialah disiplin kerja berpengaruh positif terhadap tercapainya target penerimaan retribusi parkir. Seperti yang terlihat pada tabel 4.13, artinya disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan dapat meningkatkan tercapainya target penerimaan retribusi parkir, yang berarti bahwa hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat kedisiplinan para pegawai UPTD Perpustakaan akan sangat berpengaruh untuk meningkatkan tercapainya target penerimaan retribusi parkir. kedisiplinan yang di maksud dalam hal ini yaitu disiplin dalam hal bertanggung jawab terhadap pengelola perpustakaan, disiplin dalam hal tepat waktu jam masuk kerja, disiplin dalam hal tepat waktu penyeteroran hasil pemungutan retribusi parkir, disiplin dalam hal menganalisa dan mengevaluasi operasional parkir, dan apabila ada salah satu anggota/pegawai UPTD perpustakaan Kabupaten Polewali Mandar tidak mentaati salah satu peraturan maka akan di berikan sanksi. Pentingnya

disiplin dalam bekerja akan menumbuhkan rasa kesadaran dari dalam diri pegawai UPTD Perparkiran DISHUB Kabupaten Polewali Mandar untuk selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya tanpa menunda yang akan membuat tumpang tindih tugas yang satu dengan tugas yang lain. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan maka semakin besar jumlah penerimaan dari pendapatan retribusi parkir. Target penerimaan retribusi parkir yang semakin besar sangat membantu terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah (PAD).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh pengetahuan organisasi dan disiplin kerja terhadap tercapainya target penerimaan retribusi parkir maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan organisasi berpengaruh positif untuk dapat meningkatkan tercapainya target penerimaan retribusi parkir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan organisasi para pegawai, maka semakin besar jumlah penerimaan retribusi parkir yang diperoleh. Begitupun dengan disiplin kerja berpengaruh positif untuk dapat meningkatkan tercapainya target

penerimaan retribusi parkir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat sikap kedisiplinan para pegawai, maka semakin besar jumlah penerimaan retribusi parkir yang diperoleh.

Sehubungan dengan hasil penelitian, maka disarankan yaitu selain pengetahuan organisasi dan disiplin kerja, masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi terhadap tercapainya target penerimaan retribusi parkir salah satunya faktor pengawasan. Peneliti berharap semoga kedepannya ada penelitian baru yang menggunakan faktor pengawasan sebagai bahan penelitian untuk memastikan apakah benar bahwa faktor pengawasan berpengaruh terhadap tercapainya target penerimaan retribusi parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Faizatullailah, Yustica. (2013). *Pajak dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya*. Jurnal, Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Vol. 1 No. 3.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21 Cetakan VII*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

- Harlie, M, 2010, *Pengaruh Disiplin Kerja, Motifasi dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Pegawai Nergi Sipil Pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 11 No. 2.
- Cahyadi, Ade. (2019). *Bahas KUA PPAS Dewan Soroti Capaian PAD di Polman*. di Akses Pada Tanggal 01/12/2019, Jam 08.23 PM.
- J.Moleong, Lexy, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kaho, Josef Riwu, 2010, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, Pt. Raja Grafindo, Jakarta.
- Mardiasmo, 2016, *Perpajakan Edisi Terbaru*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Peraturan Bupati Kabupaten Polewali Mandar Nomor 50 Tahun 2016 Tentang *Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Polewali Mandar*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2018 Tentang *Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dan Tempat Khusus Parkir*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 12 Tahun 2016 Tentang *Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar*
- Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 33 Tahun 2012 Tentang *Tata Cara Pelaksanaan Perpajakan*.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*, Pustaka Yudisia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang *Otonomi Daerah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- Widiartini, Ketut, 2014, *Otonomi Daerah*, Universitas Pendidikan Ganesa, Bali.